

## **DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Riska Amalia\*, Nur Diana\*\***

**Email : [riskaamalia23121997@gmail.com](mailto:riskaamalia23121997@gmail.com)**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Variabel independen yang digunakan ialah religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Responden dari penelitian ini sejumlah 90 responden sampling dari tiga universitas yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah karena nilai signifikan  $t$  0,260 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah karena nilai signifikan  $t$  0,035 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci:** Minat, Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the determination of accounting students' interest in a career in a shariah financial institution. The independent variables used in this religiosity and shari'ah accounting knowledge. This research uses a quantitative method of correlation type. The sample used in this study used a purposive sampling method. Respondents from this study were 90 sampling respondents from three universities namely Malang Islamic University, Malang Muhammadiyah University and Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.*

*The results of this study indicate that the variable of religiosity (X2) does not significantly influence the interest of accounting students to have a career in Islamic financial institutions because the significant value of  $t$  0.140 is greater than  $\alpha = 0.05$ . The shari'ah accounting knowledge variable (X3) significantly influences the interest of accounting students to have a career in a sharia financial institution because the significant value of  $t$  0.044 is smaller than  $\alpha = 0.05$ .*

**Keywords:** *Interest, Religiosity and Shari'ah Accounting Knowledge.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara dengan total penduduk terbesar ke-4 di dunia. Dari data yang diperoleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), jumlah penduduk Indonesia mencapai 266,79 dimana 85% mayoritas penduduknya beragama Islam. Dari 85% jumlah penduduk muslimnya, Indonesia memiliki potensi yang begitu besar di dunia bisnis syariah. Bank Muamalat yang berdiri tahun 1992 merupakan bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia.

Industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah aset keuangan syariah per April 2019 mencapai 1.341,1 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menegaskan bahwasanya potensi tersebut harus terus dikembangkan agar Indonesia bisa menjadi pemain utama dalam keuangan syariah global. Perkembangan dunia bisnis syariah yang semakin pesat mengakibatkan pembukaan lowongan kerja di lembaga keuangan syariah semakin meningkat. Banyaknya lowongan pekerjaan di lembaga keuangan syariah perlu didukung dengan sumber daya manusia yang ahli di bidang tersebut. Untuk merespon banyaknya lowongan kerja di lembaga keuangan syariah, beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta telah menjadikan akuntansi syariah sebagai bagian dari mata kuliah yang ditempuh di jurusan akuntansi.

Determinan seorang akuntan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh beberapa hal. “Penelitian yang dilakukan oleh Sila, Sukirman, dan Triana (2017) menunjukkan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi untuk berkarier di Lembaga Jasa Keuangan Syariah dan faktor personalitas tidak berpengaruh terhadap mahasiswa Akuntansi dalam memilih karier di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Pada penelitian Candraning dan Muhammad (2017) menghasilkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah”.

Penelitian diatas menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga keuangan syariah yakni nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai

sosial, pertimbangan pasar kerja dan spiritual. Selain dari variabel diatas, ada faktor yang penting untuk diteliti yaitu “variabel religiusitas dan variabel pengetahuan akuntansi syariah. Variabel religiusitas penting untuk diteliti karena religiusitas memiliki pengaruh besar yang akan mengalir ke seluruh sendi-sendi kehidupan manusia dan berbaur kedalam budaya yang khas atas masing-masing umat serta menjadi elemen inti dari tiap-tiap manusia. Dengan demikian, seluruh tindakan dan aktivitas harus diniatkan semata-mata mencari rida Allah. Bukan hanya dalam bentuk ibadah melainkan juga dalam segala kegiatan dunia dengan memfokuskan kehidupan kita pada satu tujuan yaitu tauhid yang akan membuat hidup kita menjadi tenang dan lebih baik. Selain itu, Variabel pengetahuan akuntansi syariah dapat difokuskan pada pendalaman mengenai mata kuliah akuntansi syariah. Variabel tersebut penting untuk diteliti karena mata kuliah akuntansi syariah akan menjadi penunjang mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah (Islamyliya & Mutia, 2016). Akuntansi syariah diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang seharusnya dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri (Nurhayati & Wasilah, 2014). Selain itu, mahasiswa lulusan akuntansi harus mempunyai kemampuan untuk memahami terkait sumber nilai dari bisnis syariah yaitu asas transaksi syariah, nilai-nilai Islam, standar akuntansi syariah dan paradigma transaksi syariah. Oleh karena itu, variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah merupakan variabel dari determinan mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau informasi tambahan mengenai dunia bisnis syariah saat ini dan bisa digunakan untuk meneliti hal yang sama di masa depan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk alat dalam mengambil keputusan dalam berkarier di lembaga keuangan syariah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Religiusitas**

Menurut Shihab (2006: 3) religiusitas memiliki arti dimana individu itu memiliki tingkat ketaatan, penghayatan agama yang baik dan diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari serta diinterpretasikan melalui hubungan yang baik antara hubungan dengan Allah dan makhluk ciptaan-Nya dengan tetap memegang teguh prinsip iman, Islam dan ihsan.

### **Pengetahuan Akuntansi Syariah**

Menurut Nurhayati & Wasilah (2014:2) akuntansi Islam (Syariah) adalah:

*“The accounting process which provides appropriate information (not necessarily limited to financial data) to stakeholders of an entity which will enable them to ensure that the entity is continuously operating within the bounds of the Islamic Shariah and delivering on its socioeconomic objectives”.*

### **Minat**

Minat merupakan keadaan suka dan keterikatan didalam diri seseorang terhadap sesuatu hal karena keinginannya sendiri (Slameto, 2010: 180).

### **Literatur Review**

Candraning dan Rifqi (2017) melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Variabel yang digunakan diantaranya adalah minat sebagai variabel dependen, serta variabel independen nya terdiri dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X1), Penghargaan finansial/gaji (X2), Lingkungan kerja (X3), Spiritual (X4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah dan menunjukkan hubungan yang searah”.

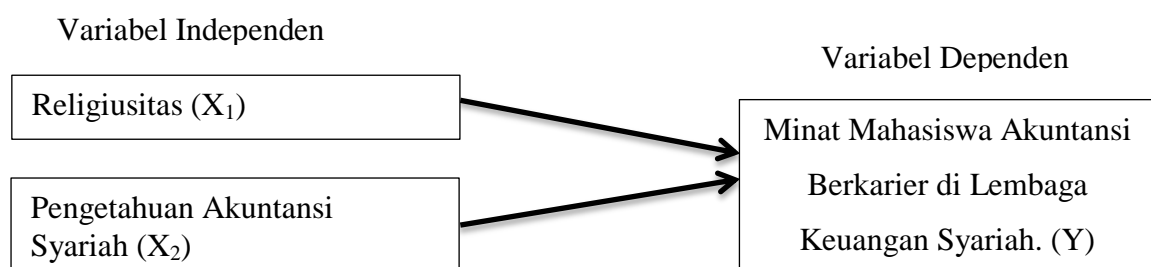
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sila, Sukirman, dan Triana (2017) melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga jasa keuangan syariah menunjukkan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan

profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam memilih berkarier dimasa yang akan datang di Lembaga Jasa Keuangan Syariah dan faktor personalitas tidak berpengaruh terhadap mahasiswa Akuntansi dalam memilih karier di Lembaga Jasa Keuangan Syariah”.

Ari, Wahyuni, dan Sulindawati (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh faktor gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik (Studi pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Hasil penelitian ini adalah seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Dari beberapa literatur review diatas, peneliti melakukan penelitian dengan variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah) dan variabel independen (religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah) yang menghasilkan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



### Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil riset empiris maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

H2: Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini dalam memperoleh data, datanya berupa angka. Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini tergolong penelitian korelasi yang digunakan untuk mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Lokasi penelitian ini di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Kota Malang. Waktu penelitiannya dimulai dari bulan Agustus 2019 sampai Januari 2020.

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi yakni mahasiswa perguruan tinggi negeri dan mahasiswa perguruan tinggi Swasta di Kota Malang. Metode sampel yang digunakan yakni metode *purposive sampling* dimana metode ini merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi Strata satu (S1).
2. Mata kuliah akuntansi syariah telah diampu.
3. Minimal sudah menempuh 6 semester.

Dari kriteria diatas, penelitian ini dilakukan di tiga universitas yaitu Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) karena ketiga universitas itu memiliki karakteristik yang sama yaitu perguruan tinggi Islam dimana mahasiswa perguruan tinggi yang berbasis Islam memiliki tingkat religiusitas yang baik sehingga dapat memengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Selain itu, ketiga universitas tersebut mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk menempuh mata kuliah akuntansi syariah dimana mata kuliah tersebut menjadi dasar ketika bekerja di lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. Indikator dari variabel ini dapat dilihat di tabel 3.1 adalah:

**Tabel 3.1 Indikator dan Pernyataan Variabel Dependen**

Indikator	Pernyataan
a) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor <i>motivational</i> yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.	1. Berkeinginan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah setelah lulus.
b) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.	2. Lembaga keuangan syariah memiliki peluang yang besar
c) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan (Rahayu dkk, 2003)	3. Bekerja di lembaga keuangan syariah sesuai dengan syariat Islam
	4. Lembaga keuangan syariah membantu kesuksesan karier dan mendapat penghargaan finansial yang besar.

### Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah. Indikator untuk menilai variabel Independen ini dapat dilihat di tabel 3.2 adalah:

**Tabel 3.2 Indikator dan Pernyataan Variabel Independen**

Indikator	Pernyataan
a. Religiusitas (X1) 1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi Pengetahuan Agama 3. Dimensi Pengamalan (Glock dan Stark, 2011)	1. Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah. 2. Saya selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. 3. Bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan wadah bagi saya untuk belajar tentang Islam lebih mendalam. 4. Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu wadah dakwah antar sesama rekan kerja maupun lingkungan sekitar.

Indikator	Pernyataan
b. Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2) 1. Sistem Akuntansi Syariah. 2. Prinsip Umum Akuntansi Syariah. 3. Asumsi Dasar Akuntansi Syariah. 4. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah (Widayati, 2017).	1. Sistem pencatatan akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional 2. Akuntansi syariah lebih menekankan <i>Accountability</i> , kejujuran, kebenaran dan keadilan. 3. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan syariah merupakan dasar akrual dan kelangsungan usaha. 4. Unsur yang terdapat dalam posisi laporan keuangan entitas syariah terdiri dari aset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas.

### Skala Pengukuran

Jenis skala pengukuran penelitian ini adalah skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yakni untuk nilai 1 Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 Tidak Setuju (TS), nilai 3 Setuju (S), dan nilai 4 Sangat Setuju (SS).

### Metode Analisis Data

Metode analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 18 dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

a : Konstanta

X1 : Religiusitas

X2 : Pengetahuan Akuntansi Syariah

$\beta_1$ - $\beta_2$  : Koefisien Regresi

e : Standar *Error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 110 kuesioner. Kuesioner tersebut peneliti bagikan kepada mahasiswa di tiga universitas yaitu UNISMA (Universitas Islam Malang), UIN (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Malang), dan UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Masing-masing universitas memiliki proporsi jumlah kuesioner yang disebar berbeda-beda. Hasil dari kuesioner yang disebar dapat dilihat di tabel 4.1:

Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner yang Disebar

No	Asal Universitas	Jumlah Mahasiswa	Kuesioner yang di sebar
1	UNISMA (Universitas Islam Malang)	222	39
2	UIN (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)	140	28
3	UMM (Universitas Muhammadiyah Malang)	460	43
<b>TOTAL</b>		<b>822</b>	<b>110</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disebar di UNISMA (Universitas Islam Malang) sebanyak 39 kuesioner, UIN (Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim) sebanyak 28 kuesioner dan UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) sebanyak 43 kuesioner. Penyebaran kuesioner tersebut dilaksanakan mulai tanggal 28 November 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Total sampel untuk penelitian ini sebanyak 90 responden dari 110 jumlah kuesioner yang disebar di tiga universitas yaitu UNISMA, UMM, dan UIN.

Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	110	100%
2	Kuesioner yang kembali	90	82%
3	Kuesioner yang tidak kembali	20	18%
4	Kuesioner yang dapat diolah	90	82%
5	Kuesioner yang tidak lengkap	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hasil dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang kembali sejumlah 90 kuesioner atau 81,82%, sementara kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20 kuesioner atau 18,18%, dan kuesioner yang tidak dapat diolah tidak ada karena kuesioner yang telah kembali diisi dengan lengkap.

**Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden**

<b>Kriteria Responden</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	68	76%
Laki-Laki	22	24%
TOTAL	90	100%
<b>Asal Universitas</b>		
UNISMA (Universitas Islam Malang)	38	42,22%
UIN (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)	27	30,00%
UMM (Universitas Muhammadiyah Malang)	25	27,78%
TOTAL	90	100%
<b>Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syari'ah</b>		
Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syari'ah	90	100%
Belum Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syari'ah	0	0%
TOTAL	90	100%
<b>Semester</b>		
Mahasiswa Akuntansi Semester 6	0	0%
Mahasiswa Akuntansi Semester 7	90	100%
TOTAL	90	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

### Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 18. Hasil pengujian ini dapat dilihat di tabel 4.4:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y1	90	1,25	4,00	3,047	2,25804
X1	90	1,75	4,00	3,303	1,89911
X2	90	2,25	4,00	3,230	1,80030
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 18

Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel dependen (Y) memperoleh nilai minimum 1,25 dan nilai maksimum 4 dengan rata-rata sebesar 3,047 serta standar deviasinya 2,25804. Variabel religiusitas (X1) memperoleh nilai minimum 1,75 dan nilai maksimum 4 dengan rata-rata rata-rata 3,303 serta standar deviasinya 1,89911. Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X2 memperoleh nilai minimum 2,25 dan nilai maksimum 4 dengan rata-rata rata-rata 3,230 serta standar deviasinya 1,80030.

### Pembahasan

**Tabel 4.5 Pembahasan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,938	1,847		3,214	,002
X1 (Religiusitas)	,160	,141	,135	1,133	,260
X2 ( Pengetahuan Akuntansi Syariah)	,320	,149	,255	2,144	,035
Nilai F hitung : 5,928 Sig. F : ,004 Adjusted R square : ,100 Std. Error of The Estimate : 2,14252					

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 18

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwasanya model dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,938 + 0,160X_1 + 0,3201X_2 + e$$

(sig.0,260) (sig 0,035)

### Uji F

Berdasarkan hasil tabel 4.4 nilai F sebesar 4,823 dan nilai sig. 0,004 kurang dari 0,05, hal itu menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi data dalam penelitian ini dikatakan signifikan, dengan demikian bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.5 nilai *Adjusted R Square* sebesar 10% yang menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) dan pengetahuan akuntansi syariah (X<sub>2</sub>) dan 90% diperjelas dengan variabel lainnya.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah, sementara variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah. Variabel religiusitas (X<sub>2</sub>) “memiliki nilai statistik uji t sebesar 1,133 dan nilai signifikan t sebesar 0,260. Nilai signifikan t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>2</sub> (Religiusitas) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah)”. Dengan kata lain bahwa tingkat religiusitas seseorang yang tinggi dalam hal percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah, selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, memberi wadah untuk belajar tentang Islam lebih mendalam, dan menjadi salah satu wadah dakwah antar sesama rekan kerja maupun lingkungan sekitar tidak menjadi penyebab seseorang itu berminat untuk

berkarier di lembaga keuangan syariah setelah lulus dari perguruan tinggi karena penerapan dari religiusitas itu bisa diterapkan di pekerjaan mana saja bukan hanya di lembaga keuangan syariah serta religiusitas itu harus selalu dijadikan pedoman tiap individu dalam bekerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Efendi (2018) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di bank syariah.

Variabel pengetahuan akuntansi syariah (X3) “memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,144 dan nilai signifikan t sebesar 0,035. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Pengetahuan Akuntansi Syariah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah)”. Dengan kata lain, ketika seseorang itu memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem pencatatan akuntansi syariah dengan menekankan pada prinsip *Accountability*, kejujuran, kebenaran dan keadilan, memahami asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang menggunakan dasar akrual dan kelangsungan usaha, serta memahami mengenai unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan entitas syariah yang terdiri dari aset, kewajiban, dana syirkah temporer dan ekuitas dapat meningkatkan minat seseorang untuk berkarier di lembaga keuangan syariah setelah lulus karena peluangnya yang besar, bekerjanya sesuai dengan syariat-syariat Islam, dapat membantu kesuksesan karier dan mendapatkan penghargaan finansial yang besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Permana (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di entitas syariah.

## **SIMPULAN**

Dari hasil deskripsi diatas bisa dijelaskan bahwa determinan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh dua variabel independen yakni variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah. Hasil dari pengujian dari penelitian ini adalah variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah lokasi universitas untuk dijadikan sampel penelitian, menambah kriteria responden yaitu responden yang telah menempuh mata kuliah ekonomi Islam dan menambah variabel lain agar hasil penelitiannya lebih optimal misalnya variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan keluarga, dan gender.

### DAFTAR PUSTAKA

- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Islamylia, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1 (1), 192-203.
- Khaddafi, M. (2016). *Akuntansi Syariah : Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*. Madenatera. Medan.
- Kristiawan, D., dan Suprayitno, (2009). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *Journal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 3(2): hal: 115-121.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nugroho, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Permana, A., F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sila, M., Sukirman, S, A., Triana, D (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian*, 59-64.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.

Wasilah & Nurhayati, S. (2014). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat Edisi 3. Jakarta.

Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. IAI. Jakarta.

\*) Riska Amalia adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.